BAB VII

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Manusia sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan interaksi dalam kehidupan termasuk dalam berproses meniru para pendahulu, selain itu kehidupan manusia tidak terlepas dari kebutuhan sandang pangan dan papan. Dalam Al-Qur'an juga terdapat ayat yang menjelaskan agar umat manusia selalu belajar dari masa-masa pendahulu agar dapat mengambil hikmah dan berlaku lebih baik dari apa yang sudah terjadi.

Sentral Wisata Kerajinan Rakyat merupakan wadah bagi para pengrajin dan masyarakat untuk saling berinteraksi, bekerjasama dalam pembuatan kerajinan yang dapat difungsikan sebagai pelengkap kebutuhan hidup, disamping itu juga dapat saling mengembangkan hasil karya pemikiran para pendahulu dalam hal kerajinan. *Historicism Architecture* sebagai tema karena adanya kesinambungan antara masa sekarang dengan masa lalu yang menjadi sejarah dan menjadi panutan dalam berkehidupan.

Di dalam objek wisata kerajinan rakyat memberikan ruang-ruang produksi beberapa jenis kerajinan yang dapat dipelajari dan ikut terlibat bagi pengunjung sehingga munculnya objek yang bersifat sosialisasi, apresiatif, edukatif dan rekreatif dengan menerapkan tiga pembabakan sejarah Singosari sekaligus untuk memperkuat *historicism* dalam seluruh rancangan.

Penerapan tema *historicism*, pembabakan sejarah dan kajian arsitektural yang dilandasi dengan al-Qur'an dan as-Sunnah, diharapkan fungsi objek

menjadi pusat pembelajaran tentang kerajinan dan nantinya dapat berkembang sebagai pusat berkembangnya perekonomian masyarakat baik yang terlibat maupun yang tidak.

6.2 Saran

Tahap perancangan dalam tugas akhir ini yang berisi cara berfikir sistematis untuk mengetahui apa yang diperlukan dalam proses perancangan sehingga sekiranya saran dari penulis untuk pengembangan lebih lanjut mengenai objek sentral wisata kerajinan rakyat atau tema *historicism*. Adapun sedikit saran dari penulis baik mengenai penulisan maupun cara berfikir dalam tahap perumusan masalah hingga tahap perancangan, antara lain:

- Alasan pemilihan objek merupakan objek yang paling dibutuhkan dalam masyarakat pada daerah dan waktu tersebut dan harus didasari oleh sumber hukum Islam yaitu al Quran dan Sunnah.
- Pemilihan tema diupayakan sesuai dengan objek sehingga dapat diterapkan dalam perancangan objek dengan benar.
- Kajian referensi mengenai objek dan tema merupakan referensi yang benar-benar dibutuhkan dalam tahap perancangan berikutnya.

Penulis berharap pengembangan dari penulisan selanjutnya mengenai perancangan objek sentral wisata kerajinan rakyat ataupun perancangan dengan tema *historicism architecture* sangat diharapkan. Semoga ini merupakan langkah awal dan dapat menjadi pembelajaran bagi penulis khususnya, serta masyarakat luas pada umumnya.